

HUBUNGAN LAMA HEMODIALISIS DENGAN STATUS GIZI BERDASARKAN INDEKS ANTROPOMETRI PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DENGAN HEMODIALISIS RUTIN DI RSUP DR SARDJITO YOGYAKARTA

Tiara Tivany Simangunsong¹, Susetyowati², I Dewa Putu Pramantara³

ABSTRAK

Latar Belakang: Malnutrisi sering terjadi pada pasien PGK dengan hemodialisis. Indeks antropometri merupakan salah satu metode untuk menilai malnutrisi. Persen lemak tubuh merupakan salah satu indeks antropometri yang banyak diteliti diluar negeri, namun di Indonesia belum ada penelitian terkait lama hemodialisis dengan indeks antropometri yang dilihat dari persen lemak tubuh

Tujuan: Mengetahui hubungan lama hemodialisis dengan status gizi berdasarkan indeks antropometri pada pasien ginjal kronik dengan hemodialisis rutin di RSUP DR Sardjito.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional dengan desain cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 82 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Semua subjek diukur IMT, LLA dan persen lemak tubuh yang kemudian dianalisis sehingga diketahui proporsi karakteristik, status gizi dan hubungan lama hemodialisis dengan masing-masing indeks antropometri.

Hasil: Perbedaan proporsi lama hemodialisis dengan status gizi berdasarkan indeks antropometri yaitu indeks massa tubuh (IMT) tidak ada perbedaan secara bermakna ($p=0,14$); PR= 2,2; IK 95% 0,86-5,58; lingkaran lengan atas (LLA) ada perbedaan secara bermakna ($p=0,018$); PR= 3,37; IK 95% 1,32-8,58 dan persen lemak tubuh tidak ada perbedaan secara bermakna ($p=0,47$); PR= 1,54; IK 95% 0,62-3,82.

Kesimpulan: Ada hubungan antara lama hemodialisis dengan status gizi berdasarkan LLA, tetapi tidak ada hubungan pada IMT dan persen lemak tubuh.

Kata Kunci: Antropometri, hemodialisis, PGK, malnutrisi

¹ Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta 55281, *e-mail:* tiarativanys@gmail.com

² Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta 55281, *e-mail:* susetyowati@ugm.ac.id

³ Bagian Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada/ Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Jl. Kesehatan no.1, Yogyakarta 55281

THE RELATION BETWEEN HEMODIALYSIS VINTAGE AND NUTRITIONAL STATUS BASED ON ANTHROPOMETRY INDICES ON CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS WITH HEMODIALYSIS IN DR. SARDJITO HOSPITAL YOGYAKARTA

Tiara Tivany Simangunsong¹, Susetyowati², I Dewa Putu Pramantara³

ABSTRACT

Background: Malnutrition is often suffered by CKD patients with hemodialysis. Anthropometry indices is one of the methods to assessed malnutrition. Percentage of body fat is one of the anthropometry indices that have been widely studied, in Indonesia there is still no research or study about the relation between dialysis vintage and anthropometry indices based on percentage of body fat.

Objective: to know the relation between hemodialysis vintage and nutritional status based on anthropometry indices in chronic kidney disease patients with hemodialysis in RSUP Dr. Sardjito

Methods: This study was an observational study with a cross-sectional study design. The data were collected from 82 patients. The study population was selected using purposive sampling method. The body mass index (BMI), mid upper arm circumference (MUAC), percentage of body fat of all subjects were measured and than the data were analyzed to find out the characteristic proportion, nutritional status and the relation between hemodialysis vintage and anthropometry indices.

Results: There was no significant difference between the proportion difference of hemodialysis vintage and nutritional status based on anthropometry indices, BMI ($p=0,14$); PR= 2,2; 95% CI 0,86-5,58; MUAC was statistically significant ($p=0,018$); PR= 3,37; 95% CI 1,32-8,58 and percentage of body fat was statistically no significant ($p=0,47$); PR= 1,54; 95% CI 0,62-3,82.

Conclusion: there was a relation between hemodialysis vintage and MUAC, but no relation with BMI and percentage of body fat

Keyword: Anthropometry, CKD, hemodialysis vintage, malnutrition

¹ Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta 55281, *e-mail:* tiarativanys@gmail.com

² Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta 55281, *e-mail:* susetyowati@ugm.ac.id

³ Bagian Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada/ Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Jl. Kesehatan no.1, Yogyakarta 55281